**BAB V**

 **KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil belajar IPA sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square* menunjukkan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.
2. Hasil belajar IPA sesudah diterapkan model pembelajaran *Word Square* menunjukkan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan
3. Penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VII di SLB-C YPPLB Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VII di SLB-C YPPLB Makassar setelah diberikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan model pembelajaran *Word Square*.

**B. Saran-saran**

 Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti dapat memberikan saran untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya murid tunagrahita ringan. Adapun saran yang dimaksud adalah:

1. Diharapkan kepada guru SLB khususnya SLB-C YPPLB Makassar disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Word Square* sehingga diharapkan memberikan materi pelajaran kepada murid tunagrahita ringan yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajarnya. Penerapan model pembelajaran *Word Square* sedapat mungkin merangsang dan memotivasi murid tunagrahita ringan agar dapat lebih aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Dalam pembelajaran dengan mengguanakan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar IPA, hendaknya diperhatikan langkah-langkah pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Word Square* agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan peneliti ini dengan baik dan lebih spesifik lagi sehingga benar-benar memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini khususnya bagi murid tunagrahita ringan.